

PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Eliya Roza, Pujiati, dan Rahmah Dianti Putri

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro N0. 01 Bandar Lampung

The study aims to know the influence of learning Readiness, learning style, and the efficacy of self-learning outcomes of IPS integrated students grade VII SMP Negeri 1 Bengkuntat year lesson 2018/2019. The method used in this study is a veraticised deskriptif with an ex post facto approach and a survey. The population in this study was a class VII student of three classes with a total of 70 students with a sample of 60 students. The sampling technique in this study is probability sampling simple random sampling using the formula Slovin. The results showed that, there was both partially and multiple a learning readiness readiness, learning style, and self-efficacy towards the learning.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar, gaya belajar, dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkuntat Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak tiga kelas dengan jumlah seluruh siswa yaitu 70 siswa dengan sampel sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh baik secara parsial maupun multiple kesiapan belajar, gaya belajar, dan efikasi diri terhadap hasil belajar.

Kata kunci : Efikasi diri, gaya belajar, hasil belajar, dan kesiapan belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi saat ini yang menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi yang berguna untuk bangsa dan negara. Hal utama yang harus ditempuh untuk membekali diri adalah dengan pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sehingga dapat meningkatkan mutu kehidupan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan akan tercipta generasi yang cerdas berwawasan luas, kreatif, dan juga mandiri.

Kualitas pendidikan disekolah ditunjukkan melalui prestasi belajar yang merupakan hasil dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui setelah melakukan aktivitas belajar. Salah satu cara untuk melihat keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat hasil belajar. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diwujudkan dengan nilai. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat

menggunakan tes tertulis berupa tes ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

Proses belajar yang baik hendaknya tidak hanya mengacu pada hasil belajar saja, namun harus menunjukkan keseimbangan antara tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada hakikatnya, tujuan pembelajaran diharapkan mampu mewujudkan rumusan tingkah laku yang dapat dikuasai siswa setelah menempuh proses pembelajaran. Pada kenyataannya setiap siswa mempunyai tingkat kemampuan belajar yang berbeda-beda, maka akan mempengaruhi tingkat prestasi siswa tersebut. Hal ini sejalan menurut pendapat Azwar (2008:163) hasil belajar atau keberhasilan belajar dapat dilihat dari tingkat prestasi yang diperoleh peserta didik dan juga prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkuntan dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII.

No	Kelas	Nilai	
		< 70	>70
1	VII A	16	8
2	VII B	15	8
3	VII C	12	11
Jumlah		43	27
Persentase (%)		61,4	38,6

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Bengkunt.

Berdasarkan tabel 1 tersebut, pada ulangan tengah semester (UTS) semester ganjil SMP Negeri 1 Bengkunt pada mata pelajaran IPS Terpadu dari 70 siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 43 siswa atau sebanyak 61,4%, dan siswa yang mendapat nilai >70 sebanyak 27 siswa atau 38,6%. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sejalan dengan pernyataan mekanisme penilaian yang tertuang dalam Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 Pasal 10 Ayat 1 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa, mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan yaitu: a) Penetapan KKM yang harus dicapai oleh peserta didik melalui rapat dewan pendidik. b) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada

semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. c) Penilaian pada akhir jenjang pendidikan dilakukan melalui ujian sekolah. d) Laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat dewan pendidik berdasarakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh peserta didik. e) Kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan pendidik.

Siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa itu rendah bahkan tidak memuaskan. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor diri siswa itu sendiri melainkan juga dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kesiapan belajar siswa yang belum optimal, gaya belajar siswa belum maksimal sehingga siswa sendiri belum mengetahui gaya belajarnya, dan kurangnya keyakinan pada diri sendiri dalam memperoleh hasil yang di dapat.

Menurut pendapat Nasution (2011:179) bahwa kesiapan belajar merupakan kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi.

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, menguasai informasi yang sulit, dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar setiap siswa perlu diperhatikan karena setiap anak mempunyai gaya belajar dan kemampuan masing-masing, ada siswa yang senang belajar dengan mendengarkan saja, ada pula yang senang belajar dengan melihat gambar-gambar, dan ada siswa yang senang jika praktek secara langsung. Hal ini senada dengan pernyataan Bobbi Deporter & Hernacki (2016:109) bahwa gaya belajar merupakan suatu kombinasi dan bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengolah informasi.

Efikasi diri merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memberikan hasil positif yang dapat menjadi faktor penting untuk menentukan siswa berprestasi atau tidak. Sejalan menurut pendapat Baron dan Byrne (dalam Ghufro dan Rini 2010:74) menyatakan bahwa efikasi diri seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesiapan Belajar, Gaya Belajar, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkunt Tahun Pelajaran 2018/2019”.

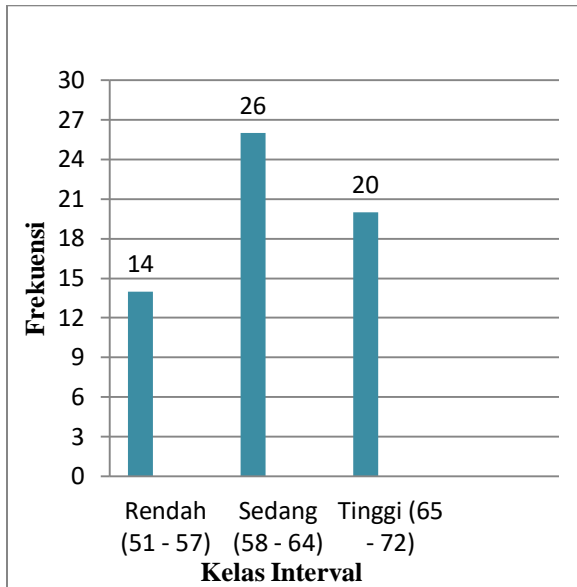
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh kesiapan belajar, gaya belajar, dan efikasi diri terhadap hasil belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *expost facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkunt tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 3 (tiga) kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 70 siswa. Pada penelitian ini penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*, besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

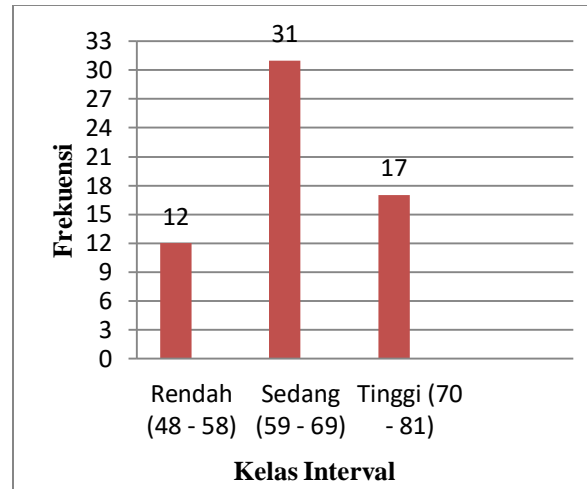
Berdasarkan data hasil belajar masing-masing kelas, maka diperoleh deskripsi data masing-masing variabel yaitu sebagai berikut.



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2019

Gambar 1. Kategori Variabel Kesiapan Belajar (X1)

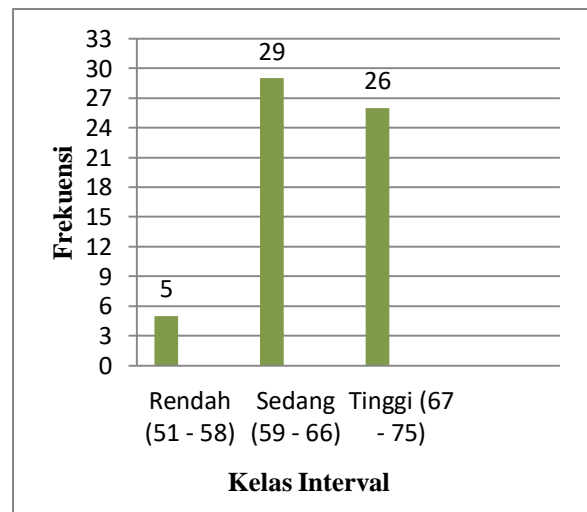
Berdasarkan data pada gambar 1 tersebut, diketahui bahwa kesiapan belajar siswa tergolong kedalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan pada kelas interval 58-65 dengan persentase 43,33% atau sebanyak 26 siswa dari jumlah total responden 60 siswa.



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2019

Gambar 2. Kategori Variabel Gaya Belajar (X2)

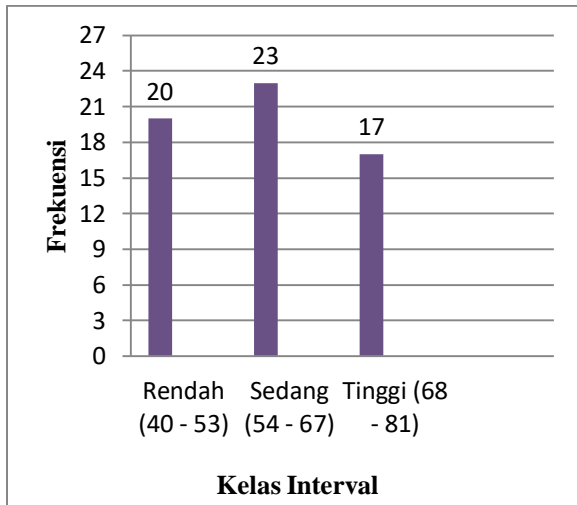
Berdasarkan data pada gambar 2 tersebut, diketahui bahwa gaya belajar siswa tergolong kedalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan pada kelas interval 59 - 69 dengan persentase 51,67 % atau sebanyak 31 siswa dari jumlah total responden 60 siswa.



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2019

Gambar 3. Kategori Variabel Efikasi Diri (X3)

Berdasarkan data pada gambar 3 tersebut, diketahui bahwa efikasi diri tergolong kedalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan pada kelas interval 59 - 66 dengan persentase 48,33% atau sebanyak 29 siswa dari jumlah total responden 60 siswa.



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2019

Gambar 4. Kategori Variabel Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data pada gambar 4 tersebut, diketahui bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkuntat tahun pelajaran 2018/2019 tergolong kedalam kategori sedang, yaitu sebanyak 23 siswa dengan persentase 38,33% dari jumlah total responden 60 siswa.

1. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkuntat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh kesiapan belajar, terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkuntat tahun pelajaran 2018/2019 dapat dibuktikan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t / parsial yang diperoleh yaitu t hitung 3,947 > t tabel sebesar 2,002 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh kesiapan belajar secara parsial terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 46,0% yang diperoleh dari hasil koefisien korelasi kesiapan belajar sebesar 0,460.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:59) bahwa kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena saat siswa sudah memiliki kesiapan belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dalam kondisi siap siswa akan cenderung lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran.

Hasil temuan juga sejalan dengan riset Sovia Lonanda, Yolamalinda, dan Stevani (2017) yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Peranan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS Di SMA PGRI 4 Padang” yang menyatakan bahwa koefisien regresi sebesar 0,324 dan t hitung $4,411 > t$ tabel sebesar 1,979 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IPS SMA PGRI 4 Padang.

Demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial kesiapan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkulu tahun pelajaran 2018/2019.

2. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkulu Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi gaya belajar sebesar 0,536 berarti besarnya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,536 atau 53,6%. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,288 yang berarti hasil belajar dipengaruhi gaya belajar sebesar 0,288 atau 28,8%, sisanya

71,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai t hitung untuk gaya belajar sebesar $4,841 > t$ tabel sebesar 2,002 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik gaya belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkulu tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil temuan juga sejalan dengan riset Akhmad Suyono (2018) yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Yang dibuktikan F hitung $> F$ tabel ($4,812 > 3,106$) dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial gaya belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkunt tahun pelajaran 2018/2019.

3. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkunt Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi efikasi diri sebesar 0,379 berarti besarnya pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,379 atau 37,9%. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,144 yang berarti hasil belajar dipengaruhi efikasi diri sebesar 0,144 atau 14,4%, sisanya 85,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai t hitung untuk efikasi diri sebesar $3,123 > t$ tabel sebesar $2,002$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,003 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik efikasi diri maka akan semakin baik pula hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1

Bengkunt tahun pelajaran 2018/2019. Sebaliknya, jika efikasi diri tidak baik maka hasil belajar IPS Terpadu siswa pun akan menurun.

Hasil temuan juga sejalan dengan riset Lasmita Sihaloho, Agus Rahayu, Lili Adi Wibowo (2018) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung” yang menyatakan bahwa hasil uji signifikansi dengan uji t untuk mengetahui pengaruh signifikan tingkat efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa. Diketahui nilai t hitung sebesar $23,500 > t$ tabel sebesar $1,9665$ dengan $df = 361$ dan nilai signifikansi $0,05$.

Demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial efikasi diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkunt tahun pelajaran 2018/2019.

4. Pengaruh Kesiapan Belajar, Gaya Belajar, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 1 Bengkunt tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui bahwa ada pengaruh kesiapan belajar, gaya belajar, dan efikasi diri

terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkunt tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai Fhitung sebesar $12,966 > F_{tabel}$ sebesar 2,76 (hasil intervolasi) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,410 atau 41,0% ini berarti variabel hasil belajar dipengaruhi oleh variabel kesiapan belajar, gaya belajar, dan efikasi diri sebesar 41,0%, sisanya sebesar 59,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil temuan juga sejalan dengan riset Vovi Sinta B. (2017) yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Bina Jaya Palembang”. Variabel yang berbeda dengan penelitian ini yaitu adanya variabel gaya belajar dan efikasi diri, sementara dalam penelitian tersebut hanya ada satu variabel yaitu kesiapan belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang dengan taraf signifikansi 5% atau dengan taraf kepercayaan 95% dengan metode

deskriptif korelasional. Berdasarkan kesiapan belajar rata-rata sebesar 75,62% sedangkan analisis hasil belajar (Mid) siswa rata-rata 74,25, dengan persamaan Regresi $Y' = 68,11 + 0,13 X$ dari pengujian uji “t” menghasilkan t hitung = $2,6 > t_{tabel}$ α 0,05/dk 118 = 1,671 maka pada pengujian tersebut H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti diantara kesiapan belajar ada pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan multiple variabel kesiapan belajar, gaya belajar, dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bengkunt tahun pelajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah: terdapat pengaruh kesiapan belajar, gaya belajar, dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu baik secara parsial maupun multiple.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2008. *Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A. Byrne, D. 2010. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. 2016. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Lonanda Sovia, Yolamalinda, dan Stevani. 2017. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Peranan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS Di SMA PGRI 4 Padang*. *Journal of Economic and Economic Education* Vol.5 No.2 (178-190).
- Nasution, S. M.A. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan mengajar*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.
- Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Pasal 10 Ayat 1 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Sihaloho Lasmita, Rahayu Agus, Adi Wibowo Lili. 2018. *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 2, No. 1, Februari 2018: Page 1-9.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinta Vovi B. 2017. *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Bina Jaya Palembang*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* Volume 1 No 1, Februari 2017: Page11-20.
- Suyono, Akhmad. 2018. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* Vol 6 No 1 (2598-3253).